

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak di usia taman kanak-kanak (TK) merupakan fase pendidikan terpenting dalam rentang pendidikan anak. Pada usia inilah setiap anak dibentuk karakter kepribadiannya yang mendasari tumbuh dan berkembangnya aspek kognitif, efektif, dan psikomotor anak dikemudian hari, Artinya bagaimana bentuk dan corak kepribadian anak yang dikembangkan pada pendidikan selanjutnya, tergantung dari pendidikan dasarnya. Dengan demikian TK merupakan lembaga transisi dalam proses pendidikan anak, anak dibimbing dalam hal kemampuan, kecakapan dan keterampilan, dan perilaku, serta sosial yang lebih tinggi, diperlukan penyesuaian diri pada saat masuk sekolah dasar.

Anak-anak pada masa usia dini memerlukan berbagai layanan dan bantuan orang dewasa, dari kebutuhan jasmani sampai rohani. Dimana layanan bentuk tersebut diarahkan untuk memfasilitasi pertumbuhan sebagai peletakkan dasar yang tepat bagi perkembangan dan pertumbuhan manusia seutuhnya. sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai nilai, norma, serta harapan masyarakat. dalam upaya mengoptimalkan segala kemampuan yang dimiliki anak usia dini yang berdasarkan prinsip Paud.

Pendidikan perlu mempertimbangkan proses pertumbuhan dan tahapan anak guna membantu anak mengembangkan dirinya sehingga pendidik dapat menyiapkan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan anak. pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan masing-masing kebutuhan anak oleh karenanya, pendidik perlu mengetahui prinsip-prinsip perkembangan fisik dan prinsip perkembangan motorik anak. Pendidikan juga perlu kebutuhan setiap anak untuk mengembangkan otot-otot besar dan kecilnya. motorik anak perlu dikembangkan karena tubuh anak belum banyak kemampuan untuk keterampilan yang baru di pelajarnya.

Setiap anak memiliki potensi dan kreativitas masing-masing sejak dini, yaitu menciptakan hal-hal baru yang menakjubkan, hanya saja sebagai guru maupun orang tua yang membimbing anak untuk mengetahui dan memahami kreativitas yang dimiliki anak. Ada beberapa alternatif yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak salah satunya melalui mewarnai gambar. Kegiatan mewarnai gambar dapat menumbuhkan kreativitas yang

dituangkan melalui warna-warna yang digunakan dalam mewarnai gambar selain itu anak dapat mengolah macam-macam warna menjadi sebuah karya kreatif.

Mewarnai merupakan kegiatan membubuhkan warna atau pewarna (krayon) pada suatu gambar. Kegiatan mewarnai telah menjadi keterampilan yang sebaiknya dikuasai oleh anak sejak dini karena memahami warna, anak tidak hanya mengenal macam-macam warna namun juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan diri. Dalam kesenian, mewarnai merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan perseptif yaitu kesadaran akan warna, bentuk, rupa, garis, dan tekstur (Seefeldt 2008:263).

Mewarnai gambar adalah kegiatan yang mengasyikan dan menyenangkan, mewarnai gambar juga mudah untuk dilakukan, tapi mewarnai gambar dengan rapi an membuat gambar menjadi lebih indah tidak mudah karena, hal tersebut juga dipengaruhi oleh bakat serta kesabaran anak dalam mewarnai. Mewarnai dan menggambar sangat baik bila diperkenalkan sejak dini . sebagai orang dewasa jangan pernah melaranga anak untuk mengkreasikan imajinasinya, baik dalam segi pewarnaan maupun dalam menggambar. Misalnya ketika anak menggambar bola jangan *didikte* biarkan imajinasinya berkembang sendiri tersu saja beri motivasi, semangat anak-anak dengan kata-kata menghibur, membesarkan hati, dan tetap memberikan penghargaan kepada karya anak.

Anak sangat suka membubuhkan warna melalui berbagai media baik saat anak sedang menggambar, atau meletakan warna pada saat mengisi bidang-bidang gambar yang harus diwarnai. Kegiatan mewarnai ini akan mengajak kepada anak bagaimana mengarahkan kebiasaan-kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai-nilai pendidikan dilakukan member warna, memilih warna dan mengajarkan warna untuk mendapatkan kemampuan-kemampuan yang berguna bagi perkembangan anak.

Anak mulai terlatih untuk memegang pensil walaupun posisi jari-jarinya masih kaku dalam melakukan gerakan tangan untuk menulis. Penelitian ini di lakukan pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara utuk mengembangkan kemampuan mewarnai pada anak yaitu anak didik masih suka malas-malasan dalam kegiatan menggambar dan juga mewarnai. yang tentunya anak didik masih sangat

membutuhkan stimulasi untuk mengembangkan keterampilan motorik halus. pembelajaran mewarnai gambar merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak dengan kemampuan mewarnai anak dapat mencoba berbagai warna yang dikenalnya.

Anak usia 4-5 tahun lebih mampu menggunakan bahasa untuk mengartikan tindakan-tindakan fisik, didalam situasi konflik. Memahami peraturan dengan lebih baik, bahkan sering menuntut orang atau teman lain untuk mematuhi aturan tersebut. Bahkan terkadang menetapkan peraturan tersebut terhadap orang lain, meskipun anak itu sendiri tidak melaksanakannya. Anak mulai mencari dukungan kepada kelompok dan teman – temannya anak itu sendiri tidak lagi tergantung kepada orang lain untuk persetujuan dan pengakuan dirinya. Anak usia 4-5 tahun dapat digambarkan sebagai “Mobil sport” dibandingkan saat mereka berumur 3 tahun mereka membutuhkan lebih banyak tempat dan kebebasan untuk menguji kemampuan dan keterampilan baru mereka.

Seorang guru di TK memerlukan wawasan dan pengetahuan yang cukup luas karena berperan sebagai orang tua sekaligus teman bermain bagi anak asuhnya. proses perkembangan kemampuan mewarnai gambar pada anak akan berhasil ketika seorang pembimbing dapat mengarahkan dan memberikan motivasi bagi anak untuk mengembangkan kecerdasan yang ada dalam dirinya. memberikan rangsangan belajar dan selaku motivator bagi anak merupakan tugas yang harus dijalankan bagi seorang pembimbing di PAUD dengan melakukan pendekatan psikologis terhadap anak. memberikan penghargaan bagi setiap hasil karya yang telah dikerjakan oleh anak akan memberikan dorongan positif bagi anak dari pada hukuman yang membuat anak menjadi kuat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Negeri pembina, dalam kemampuan mewarnai gambar belum optimal. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi. Kondisi yang belum optimal seperti ini, sebaiknya diberi perhatian lebih dalam rangka peningkatan kemampuan anak dalam mewarnai gambar.

Sejauh ini sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pengajar atau guru yang di TK Negeri pembina masih terbilang belum maksimal dalam mengajarkan warna yakni pada metode mengajar dan media yang digunakan hanya sebatas media visual yang tidak

bergerak (beranimasi) sejauh ini guru dengan alat atau dengan media yang minim berupaya untuk menggunakannya semaksimal mungkin.

Dalam mewarnai gambar guru lebih memvariasikan metode pengajaran dan penjelasan secara verbal. oleh sebab itu, maka perlu dilakukan penelitian tentang upaya kemampuan mewarnai gambar pada anak agar dapat teruraikan problem mewarnai yang kemudian akan dicarikan solusi yang tepat dalam penanggulangannya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang *‘‘Deskripsi Kemampuan Mewarnai Gambar Pada Anak Kelompok A Di TK Negeri Pembina Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara’’*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu: Bagaimanakah kemampuan mewarnai gambar pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mewarnai pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan manfaat yakni memperkaya khazanah keilmuan PAUD tentang kemampuan mewarnai gambar pada anak usia dini.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mewarnai pada anak usia dini.

2. Bagi anak, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan mewarnai pada anak melalui solusi belajar dan pembelajaran.